

2021

Laporan Barang Milik Negara Tahunan TA 2021



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Sorong**

Gedung Keuangan Negara II, Jalan Basuki Rahmat KM.7, Sorong,
Provinsi Papua Barat

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Tahunan TA 2021



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Sorong**

Gedung Keuangan Negara II, Jalan Basuki Rahmat KM.7, Sorong,
Provinsi Papua Barat



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SORONG
LAPORAN KUASA PENGGUNA BARANG
PERIODE TAHUNAN TAHUN 2021**

I. PENDAHULUAN

➤ **DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 113/PMK.01/2006 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Departemen Keuangan;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 94/KMK.6/2013 tentang modul Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;





16. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Entitas Pelaporan CaLBMN ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong;
- Periode Laporan CaLBMN ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara bahwa setiap Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal. dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahunan 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain:

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 2. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahun 2013 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VI pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 3. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Sedangkan kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada Tahun 2020 berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.





III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar sejumlah Rp 17,523,949,267 (tujuh belas miliar lima ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan per tanggal 01 Januari 2021 sejumlah Rp 17,674,753,052,- (tujuh belas miliar enam ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu lima puluh dua rupiah) yang mengalami mutasi tambah dan mutasi kurang. Adapun mutasi tambah meliputi penambahan pada peralatan dan mesin sebesar Rp 660.563.968,00 (enam ratus enam puluh juta lima ratus enam puluh tiga ribu Sembilan ratus enam puluh delapan rupiah). Sedangkan mutasi kurang meliputi pengurangan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah sebesar Rp 811.367.753,00 (delapan ratus sebelas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah). Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan ini terdiri atas :

1. Laporan Posisi BMN pada Neraca Saldo Awal;
2. Laporan Posisi BMN pada Neraca Saldo
3. Laporan Barang Persediaan;
4. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
5. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
6. Laporan Aset Tak Berwujud;
7. Laporan Barang Bersejarah;
8. Laporan Kondisi Barang;
9. Laporan Penyusutan;
10. Laporan Barang Hilang yang Telah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Rusak Berat yang Telah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang;
12. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
13. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2021

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2021

Nilai BMN per 01 Januari 2021 menurut UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong adalah sejumlah Rp 17,674,753,052,- (tujuh belas miliar enam ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu lima puluh dua rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 17,661,850,152,- (tujuh belas miliar enam ratus enam puluh satu juta delapan ratus





lima puluh ribu seratus lima puluh dua rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp12.902.900,00 (dua belas juta sembilan ratus dua ribu sembilan ratus rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara (BMN) Tahunan Tahun Anggaran 2021

Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 sejumlah Rp 18.277.210,00 (delapan belas juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus sepuluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah Rp 37.008.650,00 (tiga puluh tujuh juta delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah) dengan total mutasi persediaan bertambah sejumlah Rp 66,250,100,00 (enam puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu seratus rupiah) dan mutasi pengurangan sejumlah Rp 84,981,540,00 (delapan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu lima ratus empat puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	URAIAN	NILAI SID 30-DEC-2020	MUTASI		NILAI SID 31-DEC-2021
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	37,008,650	65,050,100	83,781,540	18,277,210
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	1,200,000	1,200,000	0
	Jumlah	37,008,650	66,250,100	84,981,540	18,277,210

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sejumlah Rp 0,00 (nol rupiah), yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp 0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp 0,00 (nol rupiah).

Jumlah Barang Konsumsi	18,277,210
TOTAL	18,277,210

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
10103	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	18,277,210
	Jumlah ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	18,277,210
	Jumlah	18,277,210

b. Tanah

Saldo Tanah pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 sejumlah Rp 8.801.994.000 (delapan miliar delapan ratus satu juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah), tanpa mutasi bertambah atau berkurang selama periode Tahunan Tahun 2021.





c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 sejumlah Rp 4.477.835.577,00 (empat miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah Rp 4.027.655.173,00 (empat miliar dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh lima ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp 578.063.968,00 (lima ratus tujuh puluh delapan juta enam puluh tiga ribu Sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 127.883.564 (seratus dua puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus enam puluh empat rupiah). Adapun mutasi tambah yang dimaksud yakni berupa penambahan 1 (satu) unit Alat Angkutan Darat Bermotor senilai Rp 313.000.000,00 (tiga ratus tiga belas juta rupiah), 1 (satu) unit Alat Kantor senilai Rp 28.000.000,00 (dua puluh delapan juta rupiah), 27 (dua puluh tujuh) unit Alat Rumah Tangga senilai Rp 173.568.968,00 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah), 6(enam) unit Alat Studio senilai Rp 22.000.000 (dua puluh dua juta rupiah), 1 (satu) unit Komputer Unit senilai 18.095.000,00 (delapan belas juta Sembilan puluh lima ribu rupiah), dan 3 (tiga) unit Peralatan Komputer senilai senilai Rp 23.400.000,00 (dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah). Adapun mutasi kurang yang dimaksud yakni berupa pengurangan delapan unit Alat Rumah Tangga senilai Rp 99.845.004,00 (sembilan puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima empat rupiah), delapan unit Alat Kedokteran senilai Rp 9.943.560 (Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh tiga ribu lima ratus enam puluh rupiah) dan 1 (satu) unit Komputer Unit senilai 18.095.000,00 (delapan belas juta sembilan puluh lima ribu rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah) tanpa mutasi tambah ataupun kurang. Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	1 Unit	90.900.000
Rusak Berat	0	0

Bidang Alat Bantu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 10 unit dengan nilai sebesar Rp 1.297.736.649,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu enam ratus empat puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 10 unit dengan nilai sebesar Rp 984.736.649,00 (sembilan ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu enam ratus empat puluh sembilan rupiah) dengan mutase tambah satu unit minibus senilai Rp 313.000.000,00 (tiga ratus tiga belas juta rupiah) dan tanpa mengalami mutase kurang. Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6 unit	899.092.079
Rusak Ringan	4 unit	398.644.570
Rusak Berat	0	0

3) Alat Ukur dan Alat Bengkel Tak Bermesin(3.03)

Saldo Alat Ukur pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 11 unit dengan nilai sebesar Rp 10.178.104,00 (sepuluh juta tujuh seratus tujuh puluh delapan ribu seratus empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 11 unit dengan nilai sebesar Rp 10.178.104,00 (sepuluh juta tujuh seratus tujuh puluh delapan ribu seratus empat rupiah) tanpa mengalami mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6 Unit	8.348.028
Rusak Ringan	5 Unit	1.830.076
Rusak Berat	0	0

4) Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 417 (empat ratus tujuh belas) unit dengan nilai sebesar Rp 1.605.955.293,00 (satu miliar enam ratus lima juta sembilan ratus lima puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 397 (tiga ratus Sembilan puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp 1.504.231.329,00 (satu miliar lima ratus empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah) yang mengalami mutasi tambah 1 (satu) unit Alat Kantor senilai Rp 28.000.000,00 (dua puluh delapan juta rupiah), 27 (dua puluh tujuh) unit Alat Rumah Tangga senilai Rp 173.568.968,00 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang senilai Rp 99.845.004,00 (sembilan puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima empat rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	122 Unit	383.432.808,-
Rusak Ringan	251 Unit	1.097.399.510,-
Rusak Berat	44 Unit	125.122.975,-

5) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 46 unit dengan nilai sebesar Rp 283.468.795,00 (dua ratus delapan puluh tiga juta empat ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 40 unit dengan nilai sebesar Rp 261.468.795,00 (dua ratus enam puluh





satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh lima rupiah) dengan mutasi tambah senilai Rp 22.000.000,00 (dua puluh dua juta rupiah)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	13 Unit	171.441.845,-
Rusak Ringan	26 Unit	82.147.775,-
Rusak Berat	7 Unit	29.879.175,-

6) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 80 unit dengan nilai sebesar Rp 1.149.653.796,00 (satu 27 seratus enam puluh enam juta dua ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 77 unit dengan nilai sebesar Rp 1.126.253.796,00 (satu miliar seratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) dengan mutasi tambah senilai Rp 41.495.000,00 (empat puluh satu juta empat ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang senilai Rp 18.095.000,00 (delapan belas juta sembilan puluh lima ribu rupiah). Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	21 unit	298.208.859,-
Rusak Ringan	42 Unit	772.100.135,-
Rusak Berat	17 Unit	79.344.802,-

Bidang Komputer Unit dan Peralatan Komputer tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Peralatan dan Mesin Non TIK (3.19)

Saldo Peralatan dan Mesin Non TIK berupa Alat Olahraga pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Periode Tahunan per 31 Desember 2021 sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp 38.485.000,00 (tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut





terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp 38.485.000,00 (tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang.

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	27.775.000,-
Rusak Ringan	1 Unit	10.710.000,-
Rusak Berat	0	0

Bidang Unit Peralatan dan Mesin Non TIK berupa Alat Olahraga dan Kesehatan tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong untuk periode pelaporan BMN Tahunan per 31 Desember 2021 ini telah mengalami penyusutan semesteran dan koreksi penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin adalah sejumlah Rp 3.730.437.127,00 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus empat puluh rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.730.437.127,00	1.853.940,00

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 11 unit dengan nilai sejumlah Rp. 3.862.703.000,00 (tiga miliar delapan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tiga ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 11 unit dengan nilai sejumlah Rp. 3.862.703.000,00 (tiga miliar delapan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tiga ribu rupiah) tanpa ada mutasi tambah ataupun kurang.

Rincian Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	9 Unit	2.545.823.000,-
Rusak Ringan	1 Unit	92.585.000,-
Rusak Berat	0	0

Rincian Bangunan dan Gedung yakni sebagai berikut:

- Kondisi Baik berupa 1 (satu) unit Bangunan Gedung Pertemuan Permanen , 1 (satu) unit Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen, dan 7 (tujuh) unit Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen.
- Kondisi Rusak Ringan berupa 1 (satu) unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen.

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 memiliki nilai sejumlah Rp. 1.224.295.000,00 (satu miliar dua ratus dua puluh empat juta dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sejumlah Rp. 1.224.295.000,00 (satu miliar dua ratus dua puluh empat juta dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) tanpa mutasi masuk maupun mutasi keluar. Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	1.224.295.000,-
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian Tugu/Tanda Batas yakni berupa 1 (unit) Pagar Permanen.

Dari total 11 (sebelas) unit Gedung dan Bangunan tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 nilai akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 336.308.421,00 (tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus delapan ribu empat ratus dua puluh satu rupiah) sehingga nilai netto menjadi Rp 3.526.394.579,00 (tiga miliar lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah).





e. Irigasi

Saldo Irigasi pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sejumlah Rp 283.326.000,00 (dua ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sejumlah Rp 283.326.000,00 (dua ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang.

1) Bangunan Penguat Tebing/Pantai (5.02)

Dari jumlah Bangunan Irigrasi berupa Bangunan Penguat Tebing/Pantai, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	283.326.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Dari total 1 (satu) unit Irigrasi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Akumulasi Penyusutan Irigasi

Pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 nilai akumulasi penyusutan Irigrasi sebesar Rp 179.439.800,00 (seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) sehingga nilai netto menjadi Rp 103.886.200,00 (seratus tiga juta delapan ratus delapan puluh enam ribu dua ratus rupiah).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	231.382.900,00	0

f. Jaringan

Saldo Jaringan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sejumlah Rp 82.500.000,00 (delapan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sebanyak 1 unit dengan nilai sejumlah Rp 82.500.000,00 (delapan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang selama periode Tahunan Tahun 2021.





1) Jaringan Telepon (5.04)

Dari jumlah Jaringan berupa Jaringan Telepon Di Atas Tanah Kapasitas Kecil, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	1	82.500.000
Rusak Berat	0	0

Dari total 1 (satu) unit Jaringan tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 nilai akumulasi penyusutan Jaringan sebesar Rp 43.312.500,00 (empat puluh tiga juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus rupiah) sehingga nilai netto menjadi Rp 39.187.500,00 (tiga puluh sembilan juta seratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	43.312.500,00	0

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 251 buah dengan nilai sejumlah Rp 15.590.690,00 (lima belas juta lima ratus sembilan puluh ribu enam ratus sembilan puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sebanyak 251 buah dengan nilai sejumlah Rp 15.590.690,00 (lima belas juta lima ratus sembilan puluh ribu enam ratus sembilan puluh rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Monografi (6.01.01.01.001)

Saldo Monografi pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 116 buah dengan nilai sejumlah Rp 7.692.080,00 (tujuh juta enam ratus sembilan dua ribu delapan puluh





rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sebanyak 116 buah dengan nilai sejumlah Rp 7.692.080,00 (tujuh juta enam ratus sembilan dua ribu delapan puluh rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang.

Dari jumlah Monografi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan	116	7.692.080
Rusak Berat		

Dari total sub-sub kelompok Monografi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Buku Lainnya (6.01.01.01.999)

Saldo Monografi pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 135 buah dengan nilai sejumlah Rp 7.898.610,00 (tujuh juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus sepuluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2021 sebanyak 135 buah dengan nilai sejumlah Rp 7.898.610,00 (tujuh juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus sepuluh rupiah) tanpa adanya mutasi tambah ataupun kurang.

Dari jumlah Buku Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan	135	7.898.610
Rusak Berat		

Dari total sub-sub kelompok Buku Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini tidak mengalami penyusutan.





h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

i. Aset Lainnya

Tidak ada saldo Aset Lainnya pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

2) Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Tidak ada saldo BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021

j. BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

3. Barang Milik Negara pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Per 31 Desember 2021

Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Posisi BMN pada Neraca

Nilai BMN pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebesar sejumlah Rp 13.198.931.589,00 (tiga belas miliar seratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu lima ratus delapan puluh sembilan rupiah).

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	18,277,210
131111	Tanah	8,801,994,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,475,981,637
133111	Gedung dan Bangunan	3,862,703,000





134112	Irigasi	283,326,000
134113	Jaringan	82,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya	15,590,690
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,730,437,127)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(336,308,421)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(231,382,900)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(43,312,500)
J U M L A H		13,198,931,589

b. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebesar sejumlah Rp 17.542.226.477,00 (tujuh belas miliar lima ratus empat puluh dua juta dua ratus dua puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yakni Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Irigasi, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	18.277.210	0,10%			18.277.210	0,10%
	Sub Jumlah (1)	18.277.210	0,10%			18.277.210	0,10%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	8.801.994.000	50,18%			8.801.994.000	50,18%
2	Peralatan dan Mesin	4.475.981.637	25,52%	1.853.940	0,01%	4.477.835.577	25,53%
3	Gedung dan Bangunan	3.862.703.000	22,02%			3.862.703.000	22,02%
4	Irigasi	283.326.000	1,62%			283.326.000	1,62%
5	Jaringan	82.500.000	0,47%			82.500.000	0,47%
6	Aset Tetap Lainnya	15.590.690	0,09%			15.590.690	0,09%
7	KDP	0	0,00%			0	0,00%
	Sub Jumlah (2)	17.522.095.327	99,89%	1.853.940	0,01%	17.523.949.267	99,90%
III	Aset Lainnya						





1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0%
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0%
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0	0	0	0%
	Sub Jumlah (3)	0	0	0		0	0%
	Total	17.540.372.537	99,99%	1.853.940	0,01%	17.542.226.477	100,00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong Per 31 Desember 2020 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	3.730.437.127	85,89%	1.853.940	0,04%	3.732.291.067	85,93%
2	Gedung dan Bangunan	336.308.421	7,74%			336.308.421	7,74%
3	Irigasi	231.382.900	5,33%			231.382.900	5,33%
4	Aset Tetap Lainnya	0	0			0	0
5	Jaringan	43.312.500	1,00%			43.312.500	1,00%
	Sub Jumlah (1)	4.341.440.948	99,96%	1.853.940	0,05	4.343.294.888	100%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	0	0	0	0	0	0
	Total	4.341.440.948	99,96%	1.853.940	0,05	4.343.294.888	100%

c. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:





No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	18.277.210	18.277.210	0
Sub Jumlah I		18.277.210	18.277.210	0
2	Tanah	8.801.994.000	8.801.994.000	0
3	Peralatan dan Mesin	4.475.981.637	4.475.981.637	0
4	Gedung dan Bangunan	3.862.703.000	3.862.703.000	0
5	Irigasi	283.326.000	283.326.000	0
6	Jaringan	82.500.000	82.500.000	0
7	Aset Tetap Lainnya*)	15.590.690	15.590.690	0
8	KDP	0	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0
10	Aset Lain-lain**)	0	0	0
Sub Jumlah II		17.522.095.327	17.522.095.327	
Total		17.540.372.537	17.540.372.537	

*) Aset tetap lainnya berupa monografi dan buku lainnya

***) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan	
			(Rupiah)	(%)
1	LBMN Tahunan 2017	17.041.852.264	-	-
2	LBMN Tahunan 2018	17.894.131.774	852.279.510	5,00
3	LBMN Tahunan 2019	17.101.887.824	- 792.243.950	-4,33
4	LBMN Tahunan 2020	17.674.753.052	572.865.228	3,35
5	LBMN Tahunan 2021	17.523.949.267	- 150.803.785	-0,85

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan	Belum Ditetapkan
		Status (Rp)	Status (Rp)
1	Tanah (1)	8.801.994.000	0
2	Peralatan dan Mesin (564)	4.475.981.637	0
3	Gedung & Bangunan (11)	3.862.703.000	0





4	Irigasi (1)	283.326.000	0
5	Jaringan (1)	82.500.000	0
6	Aset Tetap Lainnya (251)	15.590.690	0
7	Aset Lain-lain (0)	0	0
Jumlah		17.522.095.327	0

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	110	1	-	238	349

c. Penerimaan dari Pengelolaan BMN

Terdapat pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya sebagai akibat dari proses Pengelolaan BMN yang ditatausahakan oleh KPKNL Sorong. PNBP tersebut berasal dari penjualan BMN yang sudah tidak dapat digunakan lagi untuk menunjang tugas pokok dan fungsi serta pemanfaatan BMN dengan mekanisme sewa dengan penerimaan yang dihasilkan secara total sebesar Rp12.200.000,00 (dua belas juta dua ratus ribu rupiah). Adapun rincian penerimaan tersebut sebagai berikut.

No.	Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Lelang)	8.200.000,-
2.	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya (Sewa)	4.000.000,-





TOTAL	12.200.000,-
--------------	--------------

d. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Tidak ada Daftar BMN Hilang pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

Daftar BMN Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Irigasi	0	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Total		0	0

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Sebanyak 238 unit BMN berupa Peralatan dan Mesin dengan kondisi Rusak Berat pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang dan telah ditindaklanjuti oleh KPKNL Sorong dengan pemindahtanganan BMN melalui penjualan secara lelang dan laku terjual dengan diterbitkan Berita Acara Serah Terima barang kepada pemenang lelang. Keputusan Penghapusan BMN telah diterbitkan oleh Sekretaris Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 63/KM.6/KN.1/2021 tanggal 28 April 2021.

Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :





No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan(Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	600.984.189,-	581.913,-
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Irigasi	0	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Total		0	0

c. Daftar Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Tidak ada Daftar Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong per 31 Desember 2021.

Daftar Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Irigasi	0	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Total		0	0

4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- Terjadinya kesalahan pencatatan BMN pada aplikasi dan SAKTI dan SIMAN sehingga terjadi kesalahan penyajian dalam laporan.
- Terdapat BMN yang sudah habis masa manfaat dan kurang memenuhi kebutuhan tugas dan fungsi

5. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- Panatausahaan BMN lebih teratur dan cermat.





b. Perlu dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian BMN yang baru.

6. Pengungkapan Peristiwa Luar Biasa “COVID-19”

a. Persediaan

Tidak terdapat BMN berupa Persediaan sehubungan dengan Peristiwa Luar Biasa: COVID-19 pada UAPPB-W Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2021.

b. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tidak terdapat BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan sehubungan dengan Peristiwa Luar Biasa: COVID-19 pada UAPPB-W Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2021.

c. BMN Selain KDP dan Persediaan

Tidak terdapat BMN berupa BMN selain KDP dan Persediaan sehubungan dengan Peristiwa Luar Biasa: COVID-19 pada UAPPB-W Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2021.

d. Transfer

Tidak terdapat transaksi Transfer sehubungan dengan Peristiwa Luar Biasa: COVID-19 pada UAPPB-W Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2021.

e. Hibah

Tidak terdapat transaksi Hibah sehubungan dengan Peristiwa Luar Biasa: COVID-19 pada UAPPB-W Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2021.

VI. INFORMASI TAMBAHAN

1. BADAN LAYANAN UMUM

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sorong tidak memiliki Badan Layanan Umum.

2. INFORMASI LAINNYA

Tidak ada informasi lainnya.

Sorong, 17 Januari 2021
Penanggungjawab UAKPB Tahunan TA 2021
Kepala Kantor/Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Indra Eka Putra
NIP 1977011 199903 1 001

